Tantangan Penyuluh Agama Di Era Perubahan, Wujudkan Moderasi Agama Melalui Penguatan Harmoni Sosial

Rabu, 29 Juni 2022

Pemerintah menjadikan moderasi beragama sebagai program prioritas untuk mengatasi tantangan politik identitas dan intoleransi yang semakin meluas. Hal ini dikarenakan dukungan terhadap Pancasila sebagai ideologi negara terus menurun dalam beberapa tahun terakhir. Dalam acara Penguatan Moderasi Beragama dan Wawasan Kebangsaan Bagi Penyuluh Agama Islam di Kabupaten Pasuruan, Bupati Irsyad Yusuf menekankan pentingnya moderasi beragama dalam membangun harmoni sosial. Ia mengajak Penyuluh Agama untuk aktif dalam memupuk nasionalisme dan membangun sikap inklusif serta toleran di masyarakat.

Bupati Irsyad Yusuf menyatakan bahwa agama berperan sebagai perekat persatuan dan kesatuan, dan moderasi beragama dapat menjadi modal utama dalam membangun Kabupaten Pasuruan. Stabilitas sosial merupakan faktor penting dalam pembangunan, dan keragaman masyarakat menjadi modal sosial yang vital.

Dalam forum sosialisasi tersebut, Kakanmenag Kabupaten Pasuruan, Syaikhul Hadi, menyampaikan pentingnya moderasi pemikiran keagamaan. Moderasi beragama diharapkan dapat memadukan teks dan konteks, sehingga pemikiran keagamaan tidak hanya bertumpu pada teks-teks keagamaan, melainkan mampu mendialogkan keduanya secara dinamis.

Moderasi beragama diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang toleran, inklusif, dan harmonis. Dengan demikian, pembangunan dapat berjalan dengan lancar dan terwujudnya masyarakat yang sejahtera.

Pemerintah terus berupaya untuk mengimplementasikan moderasi beragama sebagai solusi dalam menghadapi tantangan di era perubahan. Harapannya, moderasi beragama dapat menjadi

jembatan penghubung antar umat beragama dan mewujudkan masyarakat yang damai dan sejahtera.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.